BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kaum perempuan (istri) berperan baik dalam ekonomi keluarga home industry kerupuk ikan, peran perempuan dapat dikelompokkan dalam kegiatan perencanan, penaganan sebelum atau sesudah menjadi kerupuk, distributor serta penelolaan keuntungan (pendapatan) usaha home industry kerupuk ikan.

Dan jika suami juga ikut dalam usaha tersebut maka penghasilannya akan dikelolah bersama-sama, dalam hal ini suami sangat mendukung keinginan sang istri untuk membuat usaha karena sang suami juga ikut serta dalam usaha tersebut. Dukungan keluarga termasuk suami sangatlah bearti buat seorang wanita yang bekerja.

Menjadi ibu rumah tangga yang bekerja adalah suatu pilihan dan tidak menjadi beban sama sekali untuk dirinya, setiap pilihan memiliki memiliki konsekuensi masing-masing. Tidak selamanya ibu rumah tangga yang bekerja dipandang kedudukannya, tidak ada istilah ibu rumah tangga yang tidak bisa mengaktualisasikan diri, semua tergantung dari masing-masing kenyataan yang terjadi saat ini termasuk didalamnya ibu rumah tangga di dusun Suko desa Damarsi kecamatan Sidoarjo beberapa yang belum memanfatkaan peran ganda seorang wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja untuk menopong status sosial ekonomi keluarganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang terdiri dari ayah (kepalah rumah tangga), ibu sebagai ibu rumah tangga dan dua orang anak lebih, hidup bersama dalam satu rumah. Karena keluarga adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling melengkapi, dan antar keluarga satu dengan yang lain berbeda.

Menurut Brownislaw Malinowski (1930) menyatakan bahwa keluarga merupakan sumber agen terpenting yang berfungsi meneruskan baudaya melalui proses sosialisasi antara individu dengan lingkungan. Malinowski melihat bahwa kultur yang dipelajari individu dalam masyarakatnya berfungsi untuk membantu individu tersebut dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. [1]

Pertumbuhan generasi suatu bangsa pertama kali berada di tangan ibu. Di tangan seorang ibu pulalah pendidikan anak ditanamkan dari usia dini. Dari ibu lah anak-anaknya menjadi sukses. Dan apabila seorang ibu bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dengan membuka home industri di rumah maka ibu juga bisa mendidika anakanya juga bekerja.

Terbaiknya peran ibu sebagai pendidik dan pembimbing anak-anak dapat menyebabkan anak-anak terbaik. Hal demikian juga dirasakan dan dialami oleh masyarakat Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Perubahan yang terjadi dalam perekonomian keluarga itu semua karena peran aktif perempuan dimana mereka bekerja di luar maupun di

[1] Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta:Liberty, 1996), Hal 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah. Perubahan yang terjadi dalam keluarga adalah perubahan yang dikehendaki atau direncanakan yaitu perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Suatu perubahan yang dikehendaki dapat timbul sebagai reaksi (yang direncanakan) terhadap perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi sebelumnya baik yang merupakan perubahan yang dikehendaki maupun tidak dikehendaki.[2]

Wanita dari dulu sudah bekerja baru pada masyarkat industry modernlah mereka itu berhak memasuki pasaran, tenaga kerja sendiri, untuk memperoleh pekerjaan dan promosi tanpa bantuan atau pekerjaan para laki-laki. Sang wanita dapat lebih bebas masuk atau keluar pasaran tenaga kerja, dan lebih diterima secara ikhlas sebagai pekerja.

Wanita telah (meskipun dalam jumlah yang kecil) diberi kedudukan yang tinggi dalam segala jenis pekerjaan. Bekerjannya sang istri meningkatkan pertentangan dalam perkawinan, tetapi tidak mengurangi tingkat kebahagiaan umum dalam keluarga. Seolah-olah ini hanya merupakan pertentangan.

Seorang ibu yang berprofesi sebagai home industri tentunya memiliki suatu kontribusi. Kontribusi yang diemban wanita home industri tersebut selain menjadi guru untuk anaknya dalam hal pembinana juga

[2] Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1982), Hal 272-274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan dalam menompong kehidupan ekonomi keluarga, karena dengan wanita membantu perekonomian keluarga akan terkendali dan tidak akan membebani suami. Untuk berperan seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik oleh seorang ibu.

Kontribusi wanita yang ada dalam masyarakat Dusun Suko telah memberikan keuntungan bagi keluarganya terutama bagi kaum wanita yang sudah berkeluarga. Keseimbangan antara kegiatan dan pembinaannya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan terhadap suatu proses pendidikan dan komunikasi anak. Kenyataan menunjukkan bahwa wanita home industri sebagai komunitas sektor informal memegang peranan penting dalam perekonomian baik dalam skala makro maupun mikro (rumah tangga).

Berdasarkan penjelasan diatas maka pembahasan studi perempuan dalam berbagai literatur memberi berbagai macam perspektif menyangkut fungsi, peran dan kedudukan perempuan baik didalam lingkungan keluarga maupun rumah tangga maupun di dalam lingkup masyarakat.

Pembagian kerja secara seksual antara peremuan dan laki-laki pada berbagai kasus memperlihatkan adanya perubahan perkembangan signifikan yang memandang pembagian fungsi antara laki-laki dan perempuan dalam suatu rumah tangga tidak lagi harus bersifat kaku dan mutlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Dusun Suko Desa Damarsi kecamatan Buduran memperhatikan bahwa wanita yang bekerja sebagai home industri sangatlah membantu perekonomian keluarga, seorang ibu rumah tangga yang membuat usaha home industri juga dapat menuangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya. Dengan begitu aktifitas pembinaan keluarga utamanya anak dapat berjalan baik dan seimbang.

Wanita yang memiliki home industri yang memiliki anak berangkat dari berbagai fenomena diatas memberiakan motivasi kepada penulis untuk melakuakan penelitian dan penyusunan terhadap kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga berlokasi di home industri kerupuk ikan ibu sumarmi di desa Suko kec Buduran-Sidoarjo.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana kontribusi perempuan yang bekerja di home industry dalam ekonomi keluarga di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran-Sidoarjo?
2. Bagaimana pembagian kerja dalam rumah tangga bagi istri yang mempunyai kontribusi ekonomi dalam keluarga di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran-Sidoarjo?

C. Tujuan

Mengacu pada judul skripsi, penelitian memfokuskan pada permasalahan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga, dan juga mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk mengetahui kontribusi perempuan yang bekerja di home industry dalam ekonomi keluarga di dusun Suko desa Damarsi kecamatan Buduran-Sidoarjo.
b. Untuk mengetahui pembagian kerja dalam rumah tangga bagi istri mempunyai kontribusi ekonomi dalam keluarga di dusun Suko desa Damarsi kecamatan Buduran-Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Sebagimana umumnya karya ilmiah yang memiliki nilai guna, dalam penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di samping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program strata satu (S1) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, juga diharapkan mampu menambah keilmuan penelitian dalam bidang ilmu sosial secara mendalam.

2. Bagi Program Studi Sosiologi

Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi mengenai Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga (Study Kasus Home Industri kerupuk Ikan Ibu Sumarmi di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo), dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya.

3. Bagi Universitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai masukkan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti lainnya mengenai Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga (Study Kasus Home Industri Kerupuk Ikan Ibu Sumarmi Di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo)

E. Definisi Konseptual

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Bearti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative.[3] Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "Kontribusi" bearti uang sumbangan/sokongan; uang iuran.[4]

2. Ekonomi

Ekonomi adalah segala usaha manusia alam memenuhi kebutuhannya guna mencapai kemakmuran hidupnya: pengaturan

[3] Anne Ahira, *Pengertian Kontribusi,* (diambil tanggal 22 maret 2012 pukul 20.00 WIB dari http://www. Anneahira.com/ kontribusi.html

[4] Risa Agustin, *Kamus Ilmiah Populer* Lengakap, (Surabaya:Serbajaya,2014), Hal 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah tangga.[5] Ekonomi adalah ilmu yang membahas masalah manusia dan sistem sosial mengorganisasikan aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dasar (yaitu pangan, papan dan sandang) dan keinginan non material (seperti pendidikan pengetahuan dan pemuasan spiritual).[6] Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "Ekonomi bearti ilmu yang mempelajari manusia memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran.[7]

3. Keluarga

Keluarga adalah lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun di dunia, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu. Keluarga dapat digolongkan ke dalam kelompok primer, selain karena para anggotannya saling mengadakan kontak langsung, juga karena adanya keintiman dari para anggotanya. [8]

4. Home industry

Menurut Sumoatmojo industry adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (*manufacturing industry*). Industri kerajinan tatah

[5] Risa Agustian, *Kamus Ilmiah Populer lengkap*, Hal 95.

[6] Michail P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ke Tiga*, (Jakarta: Erlangga, 1994), Hal 12.

[7] Trisno Yuwono dkk, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arkola, 1994), Hal 132.

[8] J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: KENCANA, 2004). Hal 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sungging termasuk industry kecil yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dan pengerjaannya dilakukan di rumah sendiri. Sehingga dapat disebut *home industry* dalam arti industry rumah tangga yang dimiliki keluarga berdasarkan kapasitas pekerja yang diperlukan meliputi:

1. Industry rumah tangga (*home industry*), menggunakan tenaga kerja 1 sampai 4 orang.
2. Industry kecil, menggunakan tenaga kerja 5 sampai 19 orang.
3. Industry sedang, menggunakan tenagga kerja 20 sampai 99 orang.
4. Industry besar, menggunakan tenaga kerja 100 orang atau lebih.[9]

F. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan kajian riset terdahulu mengenai Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga, untuk dijadikan pedoman dalam penelitian ini, yaitu:

❖ **Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Yuliawati, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Yogyakarta, yang berjudul "**Pemberdayaan kaum perempuan dalam menunjang pendapatan Keluarga melelui Home Industri di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Batul, D.I.Y."** Tahun 2012 penelitian yang dibahas oleh Eli Yuliawati yaitu tentang Pemberdayaan dilakukan melalui

[9] Nursed Sumoatmojo, *Studi Geografi*, (Almuni: Bandung,1988), Hal 179

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya peningkatan dan pengakulisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui pembinaan dan peningkatan keterampilan perempuan. Oleh karena itu program pemberdayaan bagi perempuan ekonomi sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam perekonomian terutama dalam pengaturan ekonomi rumah tangga.[10]

Persamaanya adalah penelitian ini mengungkapkan kontribusi yang terjadi antar permpuan, perbedaanya adalah penelitian terdahulu fokus maslah terjadi di dalam peningkatan peran dan peluang perempuan dalam meningkatkan ekonominya serta merupakan upaya peningkatan dan pengakulisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya sedangkan penelitian ini berusaha menemukan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Dari sini maka jelaslah bahwa penelitian yang sekarang bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu mempunyai perbedaan-perbedaan yaitu fokus pemermasalahan dan obyek yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan Ratu Mil'us Samawati dari jurusan Sosiologoi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan

[10] Diambil dari Skripsi Oleh Eli Yuliawati dengan judul Pemberdayaan kaum perempuan dalam menunjang pendapatan Home Industri di Dusun Pelemadu, Desa Siriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Batul, D.I.Y. Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonmoi universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampel Surabaya, yang berjudul "**Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya"**. Tahun 2006, tentang:

a) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran perempuan yang mana sebagai istri dan ibu di Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Surabaya adalah untuk menambah penghasilan sendiri atau tidak tergantung pada suami, untuk mengisi waktu luang dan menamah pengalaman, mengejar karier serta mewujudkan cita-cita. Sebagian besar peran perempuan di Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Surabaya didukung oleh keluarga mereka, hususnya suami mereka. Dengan demikian, peran mereka tidak berdampak negatif pada kehidupan keluarga mereka.
b) Bentuk peran perempuan yang mana sebagai istri dan ibu di Kelurahan Kalisari Kecamatan Mulyorejo Surabaya adalah dengan selain tetap menjalankan tugas dan tanggungjawab mereka sebagai istri dan dari suami dan ibu dari anak-anak mereka, mereka juga harus membagi waktu mereka dengan bekerja antara lain sebagai guru/dosen, pegawai swasta, pembantu rumah tangga, tukang pijit atau profesi lainnya yang mereka pilih., akan tetapi memang hal ini mengalami banyak hambatan yang dihadapi mulai dari sikap suami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang merasa kurang diperhatikan oleh istri yang juga bekerja atau anak-anak yang kurang kasih sayang dari ibu mereka. [11]

Persamaanya adalah penelitian saat ini dengan terdahulu sama-sama mengambil obyek kajiannya adalah perempuan, perbedaanya adalah penelitian terdahulu fokus masalah yaitu berusaha menemukan bentuk perekonomian keluarga kemudian mencoba untuk menjelaskan melalui peran perempuan sesuai dengan data dan keadaan yang ditemukan dalam lapangan penelitian, sedangkan penelitiaan saat ini berusaha menemukan bentuk nyata Kontribusi Permpuan dalam Ekonomi keluarga. Dari sini maka terlihat jelas bahwa penelitian terdahulu dengan saat ini memiliki perbedaan yaitu fokus permaslahan yang diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan Najiyatul Husna dari jurusan Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul **"Perempuan Dalam Kehidupan Desa (Studi tentang Kegiatan Perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gersik)".** Tahun 2013, tentang:

a) Bentuk-bentuk Kegiatan Produktif

Kegiatan produktif merupakan peran atau kegiatan yang dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Peran ini didentikan sebagai peran perempuan di sektor public, contoh petani, penjahit, buruh,

[11] Diambil dari Skripsi Ratu Mil'us Samawati dengan judul *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Kalisari, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya*, Prodi Sosiologi, Fakultas Dakwah IAIN Surabaya, 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru, pengusaha. Dalam hal ini, perempuan-perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gersik bergelut dalam dunia usaha home industry makanan opak-gapit yang kegiatannya meliputi: Pembuatan adonan opak-gepit, Pengirisan, Percetakan dan Pengemasan opak-gapit.

b) Bentuk-bentuk kegiatan Reproduktif

Kegiatan ini bisa dikenal dengan tugas domestic yang antara lain menyangkut pemeliharaan dan perawatan rumah tangga. Sementara kegiatan reproduktif yang dilakukan oleh perempuan-perempusn di Desa Pangkah Kulon Kecamtan Ujungpangkah Kabupaten Gersik meliputi: melahirkan (pembawa keturunan), memasak, mencuci piring, menyapu, mengasuh anak, menyiapkan makan keluarga, belanja, dan lain-lain.

c) Bentuk-bentuk Sosial-Keagamaan

Sedangkan kegiatan sosial-keagamaan dimaksudkan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dan pelayanan sosial yang ada di dalam masyarakat. Atau dengan kata lain kegiatan Sosial-Keagamaan ini sama halnya dengan peran sosial. Dalam hal ini, kegiatan-kegiatan sosial yang diikuti oleh perempuan–perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gersik meliputi:

a. Bidang Agama
b. Bidang Sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bidang Politik[12]

persamaanya adalah penelitian saat ini dengan terdahulu sama-sama mengambil obyek kajiannya adalah perempuan, perbedannya adalah penelitian terdahulu fokus masalah yaitu berusaha menemukan bentuk-bentuk kegiatan nyata perempuan kemudian mencoba untuk menjelaskannya melalui kehidupan desa sesuai dengan data dan keadaan yang ditemukan dalam lapangan penelitian, sedangkan penelitian saat ini berusaha menemukan bentuk nyata mengenai kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Dari sini maka terlihat jelas bahwa penelitian terdahulu dengan saat ini memiliki perbedaan yaitu fokus permasalahan yang diteliti.

❖ Kajian Pustaka perlu mengaji secara mendalam

Dalam pembahasan perlu kiranya peneliti membatasi diri sejumlah konsep yang diajukan dalam penelitian dalam judul Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamtan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah yang mempunyai konsep-konsep antara lain:

a. Kontribusi permpuan

Kontribusi perempuan dapat dikatakan sebagai katup pengamanan (*savety valve*) atau penompong bagi rumah tangga

[12] Diamabil dari Skripsi Najiyatul Husna dangan judul: *Perempuan Dalam Kehidupan Desa (Studi tentang Kegiatan Perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gersik)*, Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Wanita indosnesia terutama di pedesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata partisipasinya khususnya dalam memenuhi fungsi keluarga dan ibu rumah tangga bersama pria. Beberapa hasil penelitian menunjukkan peran serta wanita dalam berbagi industry di beberapa daerah cukup besar dan menentukan, dengan pengelolaan usaha yang bersifat mandiri. [13]

Oppong dan Chuch (1981) mengemukakan adanya 7 (tujuh) kontribusi wanita, yang sebagian besar berorientasi kedalam kontribusi keluarga (*domestic role)* dan selebinya lebih berorientasi pada masyarakat luas (*public* role).

Ketujuh kontribusi tersebut antara lain:

(1) kontribusi sebagai orang tua (*parental role*);

(2) kontribusi sebagai istri (*conjugal role*);

(3) kontribusi di dalam rumah tangga (*domestic role*);

(4) kontribusi di dalam kekerabatan (*kin role*);

(5) kontribusi pribadi (*individual role*);

(6) kontribusi di dalam masyarakat (*community role*);

(7) kontribusi di dalam pekerjaan (*occupational role*).[14]

Seiring dengan berkembangan jaman dan kemajuan pembangunan, terjadi pergeseran kontribusi wanita, khususnya

[13] Dikutip oleh Lestari Dkk, '*Kontribusi Wanita Dalam Agribisnis Gula Semut Di Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur",* Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Vol 9 No. 1 Februari 1997).

[14] Dikutip oleh Ariyani Indrayati, "*Kontribusi Wanita dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Preferensi Ruang Belanja"*, Jurnal Geografi (Volume 8 No.2 Juli 2011), Hal 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kontribusi-kontribusi rumah tangga (*domestic role*) menjadi kontribusi-kontribusi yang lebih berorientasi pada masyarakat luas (*public role*), yaitu bekerja di luar rumah. Sebagai konsekuensinya terjadi kontribusi ganda. Menurut Hana Papanek (1980) menyatakan bahwa kontribusi ganda dengan segala permaslahannya adalah bahwa walaupun wanita dapat masuk dunia public, akan tetapi harus tetap pada wilayah domestiknya, sedangkan masuknya pria dalam lingkungan domestic rupanya masih gejala yang mustahil dalam masyarakat indonesia, menunjukkan perubahan yang semakin nyata. [15]

Perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang atau manusia yang memiliki puki, dapat menstruasi, melahirkan anak atau hamil, serta menyusui.[16] Perempuan bisa merujuk ke arah orang yang dewasa dan anak-anak. Dalam penelitian ini, perempuan yang dimaksud merujuk ke orang dewasa yaitu ibu-ibu usia 35 tahun ke atas yang berprofesi sebagai pedaganag, penjahit, butuh, industri rumahan kerupuk ikan di dusun suko desa damarsi Sidoarjo.

b. Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga yang menunjang kehidupan rumah tangga, yaitu adanya keseimbangan antara penghasilan dan

[15] Dikutip oleh Ariyani Indrayati, "*Kontribusi Wanita dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Preferensi Ruang Belanja"*, Jurnal Geografi (Volume 8 No.2 Juli 2011), Hal 75

[16] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal 856.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengeluaran, menentuan skala prioritas, menambah pendapatan keluarga dengan kesempatan wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja atau berwiraswasta. Untuk menciptakan suatu keluarga yang sehat dan sejahtera, semua anggota keluarga hidup saling mempengaruhi den menunjang satu sma lain. [17] Peran wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah partisipasi wanita yang membantu dan menyokong perekonomian keluarga dengan bekerja sebagi pemilik maupun karyawan usaha sehingga diharapkan perekonomian keluarga yang tadinya serba kekurangan dapat bangkit dan meningkatkan sehingga diharapkan dengan wanita bekerja dapat perekonomian keluarga.

Pergeseran dalam peran (pembagian kerja) antara pria dan wanita dalam keluarga dan rumah tangga, terjadi ketika seorang ibu mempunyai peran yang sangat penting di dalam masyarakat dan negara. Wanita tidak hanya untuk dipimpin tetapi juga untuk memimpin. Pandangan yang menilai bahwa hasil kerja istri hanya sebagai pelengkap didasari oleh dua faktor. Pertama faktor budaya yang menempatkan suami sebagai kepala rumah tangga sehingga kontribusi apapun yang diberikan oleh istri terhadap rumah tangganya tidak dilihat sebagai hal yang *esensial*, yang kedua faktor pekerjaan umum yang digeluti oleh masyarakat. Dalam pandangan yang simbolis kedudukan istri yang berkerja

[17] Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteran Keluarga*, (Semarang: UNNESPress, 2007), Hal 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kontribusinya terhadap kehidupan rumah tangga secara kenyataan justru apresiasinya padahal terlepas dari pandangan simbolik tersebut peranan ekonomi istri sangat menentukan kelangsungan hidup rumah tangganya.[18]

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan mendayagunakan sumber daya berupa modal, tenaga kerja dan pengelolaan untuk mendapatkan hasil. Beberapa hasil yang diperoleh tergantung dari seberapa besar penguasaan seseorang atau sumber-sumber produksi. Aktivitas ekonomi juga dipengaruhi oleh factor lingkungan antara lain struktur sosial ekonomi.[19]

Pranata Ekonomi adalah sarana yang distandarisasi untuk memelihara ketertiban dalam proses produksi dan distribusi barang serta jasa. Menurut Jonathan M. Turner, yang dimaksud pranata ekonomi adalah sekelompok status sosial, norma umum dan peran relative stabil dan saling berhubungan di sekitar pengumpulan sumber-sumber daya produksi dan distibusi barang serta jasa. Hubungan Pranata Ekonomi dan Pranta Keluarga, di dalam masyarakat tradisonal, sejumlah besar kegiatan ekonomi diorganisir dan muncul dari pranta keluarga. Setiap anggota keluarga langsung siap berpartisipasi dalam kegiatan langsung siap berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

---

[18] Kusnadi, dkk, *Perempuan Pesisir*, (Yogyakarta: LKis, 2005), Hal 56.

[19] http://sitisalamah.blogspot.com/2005/06/peran-wanita-bekerja-terhadap-ekonomi.html, (diakses kamis 23 April 2015, 10:20).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena keluarga dianggap sangat penting dan menjadi pusat perhatian kehidupan individu, maka dalam kenyataannya fungsi keluarga pada semua masyarakat adalah sama. Bebrapa fungsi dari keluarga adalah: [20]

a. Fungsi pengaturan keturunan

Sebagian masyarakat tidak membatasi kehidupan seks pada situasi perkawinan, tetapi semua masyarakat setuju bahwa keluarga akan menjamin reproduksi. Karean fungsi reproduksi ini merupakan hakikat untuk kelangsungan hidup manusia dan sebagai dasar kehidupan sosial manusia dan bukan hanya sekedar kebutuhan biologis saja. Fungsi ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sosial, misalnya dapat melanjutkan keturunan, dapat mewariskan harta kekayaan, serta pemeliharaaan pada hari tuanya.

b. Fungsi sosialisasi atau pendidikan

Fungsi ini adalah untuk mendidiki anak mulai dari awal sampai pertumbuhan anak hingga terbentuk *personality*-nya. Anak-anak itu lahir tanpa bekal sosial, agar si anak dapat berpartisipasi maka harus disosialisasi oleh orang tuanya tentang nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Oleh karena itulah keluarga merupakan perantara di antara masyarakat luas dan individu. Perlu diketahui bahwa

[20] Ibid, J. Dwi Narwoko dkk, Hal 234-237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperibadian seseorang itu diletakkan pada waktu yang sangat muda dan yang berpengaruh besar sekali terhadap kepribadian seseorang adalah keluarga, khususnya seorang ibu.

c. Fungsi ekonomi atau unit produksi

Dengan adanya fungsi ekonomi maka hubungan di antara anggota keluarga bukan hanya sekadar hubungan yang dilandasi kepentingan untuk melanjutkan keturunan, akan tetapi juga memandang keluarga sebagai sistem hubungan kerja. Dengan kata lain, suami tidak hanya sebagai kepala rumah tangga, tetapi juga sebagai kepala dalam bekerja. Jadi hubungan suami-istri dan anak-anak dapat dipandang sebagai teman sekerja yang sedikit banyak juga dipenuhi oleh kepentingan-kepentingan dalam kerja sama.

d. Fungsi pelindungan

Fungsi ini adalah melindungi seluruh anggota keluarga dari berbagai bahaya yang dialami oleh suatu keluarga. Dengan adanya Negara, maka fungsi ini banyak diamabil alih oleh instansi Negara.

e. Fungsi penentuan status

Jika dalam masyarakat terdapat perbedaan status yang besar, maka keluarga akan mewariskan statusnya pada tiap-tiap anggota atau individu sehingga tiap-tiap anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga mempunyai hak-hak istimewa. Perubahan status ini biasanya melalui perkawinan. Hak-hak istimewa keluarga, misalnya menggunakan hak milik tertentu, dan lain sebagainya.

f. Fungsi Pemeliharan

Keluarga pada dasarnya berkewajiban untuk memelihara anggota-anggota yang sakit, menderita, dan tua. Fungsi pemeliharan ini pada setiap masyarakat berbeda-beda, akan tetapi sebagian masyarakat membebani keluarga dengan pertanggungjawaban khusus terhadap anggotanya bila mereka tergantung pada masyarakat.

g. Fungsi afeksi.

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan kasih saying atau rasa dicintai. Sejumlah studi telah menunjukkann bahwa kenakalan yang serius adalah salah satu cirri khas dari anak yang sama sekali tidak pernah mendapatkan perhatian atau merasakan kasih sayang.

c. Home Industri

Bps (Badan Pusat Statistik) menggolongkan usaha industri pengolahan di indonesia ke dalam emapt katagori berdasarkan banyak pekerja yang bekerja pada suatu perusahaan atau usah industri pengolahan tanpa memperhatikan modal yang ditanam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun kekuatan mesin yang digunakan. Empat katagori tersebut adalah :

a. Industri kerajinan rumah tangga, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1-4 orang.
b. Industri kecil, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 5-19 orang.
c. Industri sedang, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20-99 orang.
d. Industri besar, yaitu perusahaan atau usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih.

Hadi dan Arsyad (1987) mengemukakan pengembangan industri kecil di pedesaan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis karena:

1. Letaknya di daerah pedesaan, maka diharapkan tidak menambah migrasi ke Kota atau dapat mengurangi urbanisasi.
2. Sifatnya padat tenaga kerja dapat menampung pengangguran dan meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan keluarga.

Industry kecil atau industry kerajinan sangat bermanfaat nagi penduduk, terutama penduduk golongan ekonomi lemah, karena sebagian besar pelaku industry kecil adalah penduduk golongan tersebut. Industry ini di pedesaan mempunyai manfaat yang besar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena: 1) dapat memberikan lapangan kerja pada penduduk pedesaan yang umumnya tidak bekerja secara utuh; 2) memberikan tambahan pendapatan tidak saja bagi pekerja atau kepentingan keluarga, tetapi juga anggota keluarga lain; 3) dalam beberapa hal mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding industry besar.[21]

Hal lain yang perlu diperhatikan terhadap industri kecil adalah lokasi industri. Lokasi industri sangat berpengaruh terhadap kemajuan usaha industri tersebut. Secara teoritis yang berlokasi ditempat yang mudah mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, modal, pemasaran akan dapat berkembang dengan baik. Adapun syarat lokasi yang baik meliputi: tersedianya bahan mentah atau dasar, tersedianya sumber tenaga alam maupun manusia, tersedianya tenaga kerja yang berpengalaman dan ahli untuk dapat mengolah sumber sumber daya, tersedianya modal, transportasi yang lancar, organisasi yang baik untuk melancarkan dan mengatur segala sesuatu dalam bidang industri. Keinsyafan dan kejujuran masyarakat dalam menanggapi dan melaksanakan tugas, mengubah dari daerah agraris ke daerah industri.[22]

[21]Mubyarto, *Politik Pertanian dan Pembangunan Perdesaan*,(BPFE: Yogyakarta,1983), Hal 216

[22] Bintarto, *Buku Penentuan Geografi* Sosial, (Yogyakarta: U.p. Spring , 1977), Hal 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.[23] Oleh karena itu, metodelogi penelitian sangat penting untuk memudahkan dalam proses penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Terkait dengan judul dan rumusan masalah di atas peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Jenis Fenomenologi, secara sederhana dapat dikatakan bahwa fenomenologi adalah bagian dari metodologi kualitatif, yang mengandung nilai sejarah dalam prkembangannya. Menurut Husserl dalam meleong fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif dan studi tentang kesadaran dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.[24]

Fenomenologi ini lebih memfokuskan dari pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu. Tokoh Polkinghome (1989) mendefinisikan fenomenologi sebagai suatu studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.

---

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal 2

[24] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal 14-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi fenomenologi sebagai metode sosiologi murni bisa menyingkap beberapa hal sebagai berikut yang *pertama,* esensi masyarakat, *kedua* perilaku masyarakat, dan *ketiga* relasi-relasi sosial yang terbentuk. Dengan menggunakn metode tersebut seseorang bisa menemukan fakta-fakta dari puncak kehidupan sosial, dan dapat menyingkap fungsi-fungsi laten yang tersembunyi dalam setiap tindakan sosial.

Fokus model fenomenologi ini adala: kepada pengalaman yang dialami oleh individu, bagaimana individu memaknai pengalamannya tersebut berkaitan dengan fenomena tertentu yang sangat berpengaruh dan sangat bearti bagi individu yang bersangkutan.[25]

Adapun cara-cara yang ditempu dalam fenomenologi adalah:

a. Fenomenologi berkecenderungan untuk menentang atau meragukan hal-hal yang diterima tanpa melalui pengamatan terlebih dahulu.
b. Secara positif fenomenologi berkecenderungan untuk membenarkan pandangan atau persepsi (dalam beberapa hal, juga evaluasi dan tindakan).
c. Fenomenologi berkecenderungan untuk memegang teguh prinsip bahwa periset harus mengfokuskan pada diri pada suatu yang disebut menemukan permasalahan, sebagaimana yang diarahkan

[25] Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Selemba Humanika, 2011), Hal, 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh objek dan pembetulannya terhadap objek sebagaimana ditemukan permasalahan.[26]

Alasan kenapa menggunakan jenis penelitian fenomenologi karena penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Misalnya terkait dengan judul peneliti kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Termasuk tanggapan dan dukungan dari kelurga dalam membuka usaha maupun menjadi karyawan.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dan peneliti sengaja memilih lokasi ini karena di tempat inilah yang menjadi objek penelitian mengenai Kontribusi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (studi kasus Home industry kerupuk ikan ibu sumarmi Di Dusun Suko Desa damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo). Penelitian ini melakukan penelitian di sini dikarenakan lokasi penelitian ini terdapat perempuan yang bekerja dan membantu ekonomi keluarganya dirumah sehingga peneliti tertarik untuk menggali mendalam mengenai Kontribusi Perempuan dalam Ekonomi Keluarga antar perempuan yang berumah tangga dan bekerja di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

[26]Agus, Salim, *Teori & Paradigma Penelitian sosial,* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), Hal167-168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dekatnya lokasi ini dengan tempat tinggal peneliti membuat peneliti mudah melakukan observasi maupun interview dengan masyarakat. Peneliti telah melakukan pra study lapangan tepat pada bulan November sebelum di laksanakannya ujian proposal. Peneliti melanjutkan penlitian atau observasi lebih mendalam ke masyarakat ini di mulai pada pertengahan maret tiga puluh dua hari setelah ke pulangan dari Kuliah Kerja Nyata yang di laksanakan di Magetan.

Sedangkan penentuan waktu penelitian sebagaimana tercantum dalam table 1.2 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.2

Proses Penelitian

No	Bentuk Kegiatan	Waktu
1	Pra-Studi Lapangan	04-September-2014
2	Studi Lapangan	30-Maret-27 April 2014
3	Pembuatan Laporan	28-April-2014

3. Pemilihan Subjek penelitian

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa arti *subyek* mengandung beberapa pengertian, seperti diantaranya (a) pokok pembicaraan, pokok pembahasan; (b) pokok kalimat; (c) pelaku; (d) mata pelajaran; (e) orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumtutan sebagai sasaran. Subjek penelitian adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipermasalahkan.[27] Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permaslahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[28] Dalam kondisi ini penulis memilih subyek perempuan yang memiliki usaha home industry. Peneliti sengaja memilih subyek tersebut karena dirasa para perempuan lebih mempunyai pengalaman hidup terkait dengan Kontribusi Permpuan dalam Ekonomi Keluarga.

Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada Pemilik usaha home industry, karyawan yang bekerja di usaha tersebut serta keluarga sebagai data temuan yang akan dikembangkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti tidak membatasi jumlah banyaknya informan yang akan dimintai informasi. Oleh karena itu, peneliti akan terus menggali data agar mendapatkan informan yang lengkap sesuai dengan tema peneliti untuk lebih

4. Jenis dan Sumber Data

a. **Jenis Data**

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari informa atau sumbernya yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui onservasi dan diperoleh langsung dari informan melaui wawancara.[29] Misalnya pernyataan yang dikemukakan oleh

[27] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*,(Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2011), Hal 27-28.

[28] Tatang, M. Amirin, *Penyusun Perencanaan Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995). Hal 92-93.

[29] Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali press, 2003). Hal 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat (pemilik usaha home industry, karyawan yang bekerja di usaha tersebut serta keluarga) yang ada di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber melelui wawancara, observasi dan berbagai cara lainnya. Yang merupahkan jenis data primer dalam penelitian ini meliputi: pemilik dan permpuan yang berkeluarga di Home Industri Kerupuk Ikan Ibu Sumarmi di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak lain artinya data itu tidak secara langsung dapat oleh peneliti dari subjek penelitian. Biasanya data sekunder berbentuk data Dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.[30] Data Sekunder ini diperoleh peneliti dari pihak aparat desa. Data yang dihasilkan peneliti dari kantor kepala desa Desa Damarsi Kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo ini berupa data yang menjelaskan kondisi geografis dan monografi desa, data mengenai batas desa,wilayah Dusun, RW dan RT dan jenisnya, jumlah penduduk, mengenai mata pencaharian warga dan jumlahnya,jenis, agama,dan mengenai pendidikan masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh Dusun Suko Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

b. **Sumber Data**

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan teretentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita

[30] Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Hal 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[31]

Pada penelitian ini, peneliti mencari sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling,* (pemilihan informan secara sengaja) teknik ini digunakan unuk mengambil beberapa informan yang dianggap 'kunci' sebagai pemberi informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, *proposive Sampling* digunakan untuk memilih pemilik usaha home industry sebagai informan "kunci". Pada penelitian ini, mencari sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (pemilihan informan secara sengaja). Teknik ini digunakan untuk mengambil beberapa informan yang dianggap "kunci" sebagai pemberi informai kepada peneliti. Dalam penelitian ini, *purposive Sampling* digunakan untuk memilih pemilik home industry sebagai informan "kunci". Jelasnya dapat dilihat table 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3

Daftar Nama Informan

No.	Nama	Keterangan	Pekerjaan
1.	Suamrmi	Pemilik Usaha	Pembuat kerupuk
2.	Sani	Suami dan karyawan	Tidak bekerja / membantu usaha istri
3.	Dewi	Anak	Pelayan toko
4.	Leni widiya wati	Karyawan dan Anak	Mengasuh anak
5.	Iswayudi	Karyawan dan suami mbak Leni	Petani
6.	Yayuk	Karyawan	Ibu rumah tangga

[31] Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&d*, Hal 218-219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Souryati	Karyawan	Ibu rumah tangga
8.	Murseh	Karyawan	Ibu rumah tangga

No	Nama	Keterangan	Pekerjaan
1.	Ali	Suami Ibu Souryati	Buruh Tambak
2.	Paiman	Suami Ibu Murseh	Buruh pabrik
3.	Umayah	Tetangga Ibu Sumarmi	

Sumber: Home Industri Kerupuk Ikan Ibu Sumarmi, 2015.

5. Tahap-tahap Penelitian

a) Tahap pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini membuat proposal penelitian, menemukan informasi, mengurus perizinan, mengumpulkan data dan keperluan yang berkaitan dengan persiapan-persiapan yang diperlukan sebelum penelitian dilaksanakan, penelitian disini sebagai penentuan hal-hal yang berkitan dengan persiapan sebelum memasuki lokasi pnelitian di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

b) Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan pekerjaan lapangan ini di bagi atas bagian yaitu: Pertama, memahami latar belakang dan persiapan diri untuk memasuki pekerjaan lapangan yang butuh persiapan diri dan mental baik secara fisik maupun non fisik. Sehingga memungkinkan peneliti benar-benar siap untuk melakukan penelitian. Kedua, memasuki lapangan. Dalam hal ini maka peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan dalam kegiatan yang ada di DusunSuko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo sehingga di kenali oleh masyarakat sehingga mudah untuk memperoleh informan. Hal ini meliputi keikutsertaan peneliti untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

c) Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti telah mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak kesemuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan melakukan analisis terhadap data di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

d) Teknik Penulian Laporan

Menulis laporan (*getting out*) tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap penulisna laporan ini Akan di ketahui kualitas hasil penelitian dari peneliti. Sehingga akan tampak hasil penelitian melalui prosedur baik dan yang tidak baik. Penulisan laporan (getting *out*) ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan dan memilah-milah semua data yang telah diperoleh dari informasi kemudian di analisa sehingga dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telaah data tersebut kemudian dilakukanya analisis maka pada tahapan ini akan tampak hasil penelitian yang memang sudah sesuai dengan prosedur hasil penelitian yang baik atau sebaliknya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data membicarkan bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Alat pengumpulan data nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat maka hasilnya pun akan tidak akurat. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai beerikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan percatatan yang sistematis terhadap gejal-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kedalammnya (realibilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).[32]

Dalam konteks penelitian ini, penelti pengamati tentang kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga yang ada di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Peneliti tidak hanya mengamati pemilik home industry,

[32] Husaini, Husman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hal 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan yang bekerja di usaha tersebut serta keluarga secara langsung dilokasi home industry tempat mereka bekerja.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam dengan perekam (tepe recorder).[33] Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut *responden*) dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut.[34]

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai sebagian masyarakat masyarakat yang bekerja sebagi pekerja atau pemilik di home industi yang ada di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Penliti melakukan kegiatan wawancara atau Tanya jawab sambil bertatap muka langsung kepada pemilik usaha, karyawan yang bekerja di usaha tersebut serta keluarga. Interview yang dilakukan peneliti ini menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan agar tersusun secara baik dan jelas.

3. Dokumentasi

[33] Irwan, Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal 67-68.

[34] Bagong Sutanto, Sutinah, *Metode penelitian Sosial:Berbagi Alternatif Pendekatan*,(Jakarta: KENCANA, 2005), Hal 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi ialah suatu proses pengambilan data terkait dengan Kontribusi Permpuan dalam Ekonomi Keluarga (Study Kasus Home Industri Di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo). Dalam hal ini peneliti mengambil dari dokumentasi yang ada di Home Industri kerupuk Ikan Sidoarjo, sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Peneliti memperoleh data-data atau dokumentasi dari kepala desa Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan surat perizinzn penelitian. Dan atau dokumentasi yang diperoleh peneliti ini berupa data-data yang menyangkut kondisi geografi dan monografi desa, data mengenai batas desa,wilayah Dusun, RW dan RT dan jenisnya, jumlah penduduk, mengenai mata pencaharian warga dan jumlahnya,jenis, agama,dan mengenai pendidikan masyarakat dan potensi yang dimiliki oleh Dusun Suko Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis dalam metode kualitatif yaitu dengan menguraikan, menginterpretasikan data pada akhirnya diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus, penelitian ini menggunakan analisadata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk melekukan analisa data menurut Miles dan Huberman,[35] antar lain:

Reduksi data

Reduksi data ini dapat diartikan sebagai proses pemilihan, dimana peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan pola-pola kebudayaan yang muncul di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya) membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gusgus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa. Selanjutnya data tersebut dipilih sesuai dengan fokus penelitian untuk kemudian disederhanakan lagi. Peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada fokus penelitian dalam rumusan masalah peneliti.

Penyajian data

Penyajian data merupakan penyusunan data yang diperoleh sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung. Penyajian data ini memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam

[35] Miles dan Huberman, *Analisi Data Kualitatif.* (Jakarta:UI Press, 1992). Hal 16-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Penyajian data disusun secara rapi sesuai dengan fokus penelitian yang diamati.

Penarikan keseimpulan

Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari setiap data yang didapat yaitu mencari pola, tema, hubungan yang sama, hal-hal yang sering muncul, hal-hal yang jarang muncul, hipotesis serta hal lainnya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi yang terus-menerus tersebut, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat verifikasi selama penelitian berlangsung.

8. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data/Validasi Data

Langka-langka yang dilakukan dalam menguji keabsahan data adalah melalui strategi Triangulasi. Langkah pertama dalam teknik triangulasi adalah dengan cara cara triangulasi pengumpul data yang artinya penulis mengkomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan cara triangulasi dari berbagai sumber dalam arti mengkomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan yang lainnya di tempat dan waktu yang berbeda. Langkah selanjutnya adalah menggunakan triangulasi teoritik dalam arti data yang diperoleh saat di lapangan dan setelah dari lapangan diabstraksikan dengan perspektif teoritik yang relevan.[36]

[36] Bagong Suyanto dan sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial-Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007). Hal 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keabsahan data ini seiring dengan proses pengumpulan data. Seperti halnya pada keabsahan data trigulasi sumber yang harus mengecek ulang data yang telah diperileh kepada orang lain yang berhubungan dengan informan awal. Ketika peneliti telah mendapatkan data dari informan utama yaitu: pemilik usaha itu sendiri, maka untuk mengecek data tersebut perluh dilakukan wawancara kepada informan tambahan, yaitu karyawan dan keluarga. Hal ini akan menambah kevalidan data.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan penelitian. Untuk memudahkan pembahasan penelitian maka diperlukan adanya sistematika pembahasan dari Bab ke Bab yang merupakan integritas atau kesatuan yan tak terpisahkan.

Penelitian ini membahas tentang "*kontribusi Permpuan dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industi Kerupuk Ikan Ibu Sumarmi Di Dusun Suko Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo".*

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang hendak diteliti. Setelah itu menentukan rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Serta menyertakan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti juga menjelaskan definisi konsep, metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian yang antara lain tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber dan jenis data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam bab I ini juga menjelaskan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab kajian Teori, peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, serta teori yang akan digunakan dalam penganalisahan masalah. Definisi konsep harus digambarkan dengan jelas. Selain itu harus memperhatikan relevansi teori yang akan digunakan dalam menganalisis masalah.

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab penyajian data, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data. Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu akan dilakukan penganalisahan data dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB IV: PENUTUP

Dalam bab penutup, penulis menuliskan kesimpulan dari permaslahan dalam penelitian selain itu juga memberikan saran kepada para pembaca laporan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id